

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data yang nantinya diperoleh berupa angka-angka. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis.⁵³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian berdasarkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan kuisisioner sebagai instrumen penelitian. Dalam pelaksanaan survei, kondisi penelitian tidak dimanipulasi oleh peneliti.⁵⁴

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 11.

⁵⁴Bambang Prasetyo dan Lina Miftakhul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 49.

Metode penelitian menurut sifat analisis dalam penelitian ini adalah jenis metode korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih dari variabel lain.⁵⁵ Dalam penelitian ini akan mencari adakah hubungan atau korelasi intensitas menghafal al-Qur'an dengan keterampilan sosial pada santri Pondok Pesantren Darul Falah di Desa Bendiljati Kulon, Kecamatan Sumbergempol, Tulungagung.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang membedakan objek-objek yang menjadi anggota populasi.⁵⁶ Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berasa dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu.⁵⁷ Variabel bebas pada penelitian ini adalah intensitas menghafal al-Qur'an

⁵⁵Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 177.

⁵⁶Purwanto, *metodologi Penelitian...*, hlm. 85.

⁵⁷Nanang Martono, *Metode Penelitian...*, hlm. 57.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.⁵⁸ Variabel terikat pada penelitian ini adalah keterampilan sosial.

C. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁵⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah Santri Pondok Pesantren Darul Falah, Desa Bendiljati Kulon, Kecamatan Sumbergempol, Tulungagung. Setelah dilakukan observasi awal, jumlah santri di Pondok Pesantren Darul Falah adalah perempuan sebesar 52 dan laki-laki sebesar 35. jadi, total seluruh santri adalah 87.

2. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel.⁶⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *nonprobability Sampling* atau merupakan teknik sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi

⁵⁸*Ibid.*, hlm. 57.

⁵⁹*Ibid.*, hlm. 74.

⁶⁰*Ibid.*, hlm. 75.

sampel.⁶¹ Teknik *nonprobability Sampling* yang dipakai dalam penelitian ini berjenis *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶² Pertimbangan-pertimbangan tersebut meliputi beberapa kriteria, diantaranya:

- a. Usia 13-18 tahun (Setingkat SMP dan SMA)
- b. Sedang menjalani kegiatan menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Falah

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang diteliti atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁶³

Berdasarkan teknik sampling yang dipakai dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 25 subjek yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁶⁴

Dalam penelitian ini menggunakan dua instrumen, yakni:

⁶¹*Ibid.*, hlm. 78.

⁶²*Ibid.*, hlm. 79.

⁶³*Ibid.*, hlm. 74.

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.93.

1. Skala Intensitas Menghafal Al-Qur'an

Skala intensitas menghafal al-Qur'an dalam penelitian ini diadaptasi dari skripsi Mansur Maliki dengan judul “Korelasi Intensitas Menghafal Al-Qur'an dengan Kontrol Diri Santri Putra di Pondok Pesantren Bustanu 'Usysyaqil Qur'an (Buq) Betengan, Demak”. pada *blue print* tersebut, peneliti memodifikasi pada pernyataan *favorable* dan *unfavorable* yang ada di dalam skala tersebut. Adapun *blue print* dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1
***Blue Print* Intensitas Menghafal al-Qur'an**

Nomor	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah item
1	Frekuensi membaca	25, 1, 17	27, 3, 15	6
2	Frekuensi menghafal	16, 5, 28	2, 26, 7	6
3	Frekuensi mengulang-ulang hafalan	6, 10, 28	4, 9, 31	6
4	Frekuensi menyetorkan hafalan kepada ustadz dan ustadzah	11, 12, 32	14, 18, 30	6
5	Pemahaman kandungan	20, 8, 33	35, 24, 13	6
6	Aktualisasi dalam kehidupan sehari-hari	19, 22, 36	23, 21, 34	6
Jumlah		18	18	36

2. Skala Keterampilan sosial

Skala Keterampilan Sosial dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek kecakapan dalam keterampilan sosial yang diuraikan oleh

Daniel Goleman dalam kecerdasan emosional. *Blue print* dari skala keterampilan sosial yakni:

Tabel 3.2
***Blue Print* Keterampilan Sosial**

No	Indikator		Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Pengaruh	Terampil dalam persuasi	5	7	2
		Menyesuaikan presentasi sesuai hati pendengar	3, 10	6, 8	4
		Membangun strategi	4	1	2
		Memadukan dan menelaraskan peristiwa-peristiwa	2	9	2
2	Komunikasi	Efektif dalam memberi dan menerima, menyertakan isyarat emosi dalam pesan-pesan	49, 53	54, 50	4
		Menghadapi masalah sulit tanpa ditunda	12	48	2
		Mendengarkan dengan baik, memahami dan bersedia berbagi informasi	47	51	2
		Bersedia menerima kabar buruk dan baik	52	13	2
3	Manajemen konflik	Menangani orang dan situasi sulit	46	11	2

		dengan diplomasi dan taktik			
		Mengidentifikasi dan menyelesaikan konflik dan membantu mendinginkan situasi	55, 56	14, 45	4
		Menganjurkan debat dan diskusi secara terbuka	44	57	2
		Mengantar ke solusi menenangkan (seimbang)	58	60	2
4	Kepemimpinan	Membangkitkan semangat untuk meraih visi dan misi bersama	59,16	15, 42	4
		Melangkah di depan untuk memimpin bila diperlukan	43	61	2
		Memandu kinerja orang lain	17	41	2
		Memimpin lewat teladan	62	64	2
5	Katalisator perubahan	Menyadari perlunya perubahan	18, 40	63, 21	4
		Menjadi pelopor perubahan	65,20	19, 39	4
		Membuat model perubahan	66	22	2
6	Membangun ikatan	Mencari hubungan yang saling menguntungkan	67, 23	38, 69	4

		Membangun hubungan saling percaya dan memelihara keutuhan	68, 24	37, 25	4
		Membangun dan memelihara persahabatan pribadi	70	36	2
7	Kolaborasi dan kooperasi	Kolaborasi berbagai rencana, informasi dan sumberdaya	35, 71	26,73	4
		Mempromosikan iklim kerja yang bersahabat	34, 72	27, 74	4
		Mendeteksi dan menumbuhkan peluang-peluang untuk kolaborasi	75	28	2
8	Kemampuan tim	Menjadi teladan dalam kualitas tim	32, 77	76, 33	4
		Mendorong setiap anggota tim agar berpartisipasi dan antusias	29	78	2
		Membangun identitas tim, semangat kebersamaan dan komitmen	79, 31	30,80	4
Jumlah			40	40	80

E. Sumber dan Jenis Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh⁶⁵. Menurut sumbernya data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari, yaitu para Santri Pondok Pesantren Darul Falah Tulungagung. Dari data ini akan menunjukkan korelasi intensitas menghafal al-Qur'an dengan keterampilan sosial yang diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada para santri Pondok Pesantren Darul Falah Bendiljati Kulon, Tulungagung.

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain dari subjek penelitiannya. Data ini dapat berupa buku, majalah, artikel yang ada relevansinya dengan penelitian ini, serta data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner atau angket. Menurut sugiyono, angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

⁶⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Edisi Revisi VI, Cet. 6, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

kepada responden untuk dijawab.⁶⁶ Metode ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan intensitas menghafal al-Qur'an dengan keterampilan sosial pada santri Pondok Pesantren Darul Falah Desa Bendiljati Kulon, Kecamatan Sumbergempol, Tulungagung.

Kuisisioner dalam penelitian ini bersifat tertutup, artinya responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dengan model jawaban berjenjang empat.

G. Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur.⁶⁷ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Analisis ini dengan cara mengorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap.⁶⁸ Peneliti menghitung dengan bantuan program komputer SPSS versi 23 *for windows*.

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 66.

⁶⁷Duwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta:MediaKom, 2008), hlm. 16.

⁶⁸*Ibid.*, hlm. 17.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁶⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan metode Alpha (*Cronbach's*). Metode alpha sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala atau skor rentangan. Dalam perhitungan, peneliti menggunakan alat bantu program komputer SPSS versi 23 *for windows*.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval maupun rasio. Jika analisis data menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *one Sample Saphiro-Wilk* dengan menggunakan taraf signifikansi 0.05 dikarenakan subjek kurang dari 50. data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.⁷⁰

⁶⁹*Ibid.*, hlm. 25.

⁷⁰*Ibid.*, hlm. 28.

b. Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.⁷¹

3. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel.⁷² Pada penelitian ini analisis korelasi sederhana menggunakan metode Pearson atau *product Moment Pearson*.

⁷¹*Ibid.*, hlm. 36.

⁷²*Ibid.*, hlm. 53.